

Bupati Bogor: Vaksinasi Remaja Terus Ditingkatkan di Semua Sekolah

Siti Kurnia Anisa - BOGOR.NEWSPAPER.CO.ID

Aug 12, 2021 - 20:49



BOGOR,- Bupati Bogor, Ade Yasin ingin pencaanangan vaksinasi remaja dapat meningkatkan kesadaran pelajar akan kesehatan. Dirinya juga meminta agar pihak sekolah, puskesmas dan kecamatan kolaborasi untuk mengoptimalkan pelaksanaan vaksinasi terhadap remaja, dengan target 5000 remaja yang divaksinasi setiap pelaksanaannya. Itu ditegaskan Bupati Bogor saat membuka kegiatan pencaanangan vaksinasi remaja di Stadion Pakansari, Kamis (11/8).

Bupati Bogor Ade Yasin mengatakan, kegiatan vaksinasi remaja akan terus dilaksanakan di semua sekolah mulai dari tingkat SMP, SMA secara bertahap, agar tidak menimbulkan kerumunan dan menyesuaikan ketersediaan vaksinasinya.

"Setiap pertemuan 6.000 peserta vaksinasi remaja, mudah-mudahan terkendali seperti hari. Melalui vaksinasi remaja ini juga saya berharap remaja semua sadar akan Kesehatan, sehingga program vaksinasi untuk remaja ini berjalan dengan sukses. Target hari ini 5.000 untuk pelajar," ungkap Ade Yasin.

Tambah Ade Yasin, perlu pengaturan jadwal oleh masing-masing sekolah berkolaborasi dengan kecamatan dan Puskesmas bahkan bila perlu melalui vaksinasi keliling ke sekolah-sekolah.

"Kita atur waktunya sedemikian sehingga semua kabupaten dan tentunya Puskesmas memberikan pelayanan. Jadi tenaga kesehatannya kan itu-itu juga, jadi Puskesmas juga jangan menolak, ada yang terdekat misalkan ada anak yang rumahnya dekat dengan Puskesmas, mau vaksin kedua di Puskesmas tidak masalah, karena kita tidak termasuk dalam uji coba masuk Mall diminta kartu vaksin," katanya.

Bupati Bogor menjelaskan, vaksinasi di Kabupaten Bogor belum mencapai 70%, berbeda dengan Jakarta sudah 70% sehingga ada aturan untuk masuk Mall dengan kartu vaksin itu cukup kuat, kalau Kabupaten Bogor belum diarahkan untuk buka Mall, karena vaksin belum semua.

"Kita ikuti saja ketentuan pemerintah untuk menahan dulu, saat ini sudah sekitar 900 ribuan yang vaksin, target kita kan 1,2 sampai akhir Agustus, lalu nanti pemerintah juga akan terus memberikan vaksin rencana empat juta dosis yang akan disampaikan ke Kabupaten Bogor secara bertahap, jadi akhir 2021 Desember sudah 70% yang akan kita vaksin. Target kita yang sehari kita laksanakan di kecamatan 2.000 per-hari per kecamatan ini kalau ingin percepatan saya juga butuh kerja sama semua pihak jadi kita naikkan 4.800 per kecamatan per-hari," paparnya.

Lanjut Ade Yasin, dirinya berencana akan melakukan vaksinasi keliling kepada masyarakat Lanjut Usia (Lansia) untuk menjangkau para lansia terutama di daerah yang sulit terjangkau oleh vaksinasi massal. Kemudian juga vaksinasi keliling ke Pondok Pesantren.

"Kita jemput mereka khususnya masyarakat yang punya keterbatasan untuk menjangkau vaksinasi massal seperti ini. Misalnya terlalu jauh ke Puskesmas, sehingga kita jemput, kalau di jemput ada pendamping dan ada tenaga- tenaga yang memang kita siapkan yang termasuk fabel," tegas Ade Yasin.

Katanya, dirinya juga sudah meminta kepada pemerintah pusat untuk dropping vaksin sebanyak mungkin. Ia juga sudah berkoordinasi dengan ikatan Dokter, ikatan Bidan Perawat dan semua stakeholder kesehatan, karena kabupaten butuh tenaga vaksinator yang banyak.

"Kalau tenaga administrasi dan lain-lain kan bisa dibantu oleh Tagana, oleh

Pramuka oleh PMI oleh sekolah guru-guru semua terlibat untuk tenaga yang lain, kalau vaksinator kan tenaga khusus jadi yang mungkin kita tambah dan kita kerjakan lagi adalah berikan angka tenaga vaksinator" tutupnya.

Sementara itu, turut mendampingi peninjauan pelaksanaan Vaksinasi Remaja, Danrem 061, Brigjen TNI. Achmad Fauzi mengatakan bahwa Kabupaten Bogor berkerjasama melakukan kegiatan vaksinasi ini dengan TNI, Polri, dan Kementerian Kesehatan (Kemenkes).

"Karena semua intinya bekerja terbaik untuk melayani pelaksanaan vaksinasi kepada masyarakat, jadi kita pun bisa melaksanakannya bergantian, mungkin hari ini TNI, mungkin besok dilaksanakan dari Polisi, dan Dinkes," ujarnya.

Terakhir, Brigjen TNI Achmad menyampaikan bahwa target vaksinasi sudah mengarah kepada para pelajar SMP dan SMA, dengan harapan melakukan vaksinasi bisa segera melaksanakan kegiatan belajar tatap muka.

"Kemarin kita sudah melaksanakan vaksinasi 260 ribu orang, target kita pun sudah mulai mengarah kepada pelajar SMP dan SMA kita perbanyak dengan harapan segera melaksanakan vaksinasi, kemudian belajar tatap muka," ungkapnya. (***)